# Pastikan Ternak Bebas Penyakit Menular, Layak dan Hasilkan Daging yang ASUH, DKP3 Kabupaten Pasuruan Lakukan Pemeriksaan Ante Mortem




**Rabu, 20 Mei 2026**

Menjelang Hari Raya Idul Adha, DKP3 Kabupaten Pasuruan melakukan pemeriksaan ante mortem pada hewan qurban. Tujuannya adalah memastikan hewan bebas penyakit menular, layak disembelih, dan menghasilkan daging yang aman dan sehat. Pemeriksaan ini sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit zoonosis.

Petugas melakukan observasi kondisi fisik hewan secara menyeluruh, termasuk mata, hidung, mulut, bulu, kulit, dan suhu tubuh. Hewan juga dipastikan mampu berdiri dan berjalan dengan normal. Pemeriksaan ini dilakukan di lapak-lapak penjualan hewan qurban untuk menjamin kesehatan ternak yang akan dikurbankan.

Pemeriksaan ante mortem sangat krusial untuk mendeteksi penyakit seperti penyakit mulut dan kuku yang masih menjadi kekhawatiran. Selain itu, kelayakan hewan sebagai hewan qurban, termasuk usia dan kondisi fisiknya, juga menjadi pertimbangan utama oleh petugas.

Dalam pelaksanaannya, petugas dilengkapi alat pelindung diri (APD) lengkap. Sebanyak 100 orang petugas dan pengawas disebar di 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan untuk melakukan pemeriksaan ante mortem dan post mortem pasca-Idul Adha.

Dari pemeriksaan di dua lapak, seluruh ternak dinyatakan sehat dan layak qurban. Pemilik lapak menerima Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang wajib ditempel selama berjualan. Ini menjadi bukti bahwa hewan telah lolos skrining kesehatan oleh DKP3.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*